

**RELEVANSI PROGRAM “PURWAKARTA ISTIMEWA” DALAM PENGUATAN  
KURIKULUM KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
(Studi Evaluasi di SMPN I Purwakarta)**

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan pada Program Pengembangan Kurikulum



Oleh:

**ABDUL MUQSITH  
NIM 1707628**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN KURIKULUM  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2019**

**RELEVANSI PROGRAM “PURWAKARTA ISTIMEWA”  
DALAM PENGUATAN KURIKULUM KARAKTER BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL  
(Studi Evaluasi di SMPN I Purwakarta)**

Oleh  
Abdul Muqsith

S.Pd.I STIT Marhala Al-Ulya Bekasi, 2015

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Sekolah Pascasarjana  
Universitas Pendidikan Indonesia

© Abdul Muqsith 2019  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

---

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABDUL MUQSITH**  
**NIM. 1707628**

**RELEVANSI PROGRAM “PURWAKARTA ISTIMEWA” DALAM  
PENGUATAN KURIKULUM KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
(Studi Evaluasi di SMPN I Purwakarta)**


disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

**Pembimbing Tesis**

  
**Dr. Rusman, M.Pd**

**NIP. 19720505 199802 1 001**

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pengembangan Kurikulum  
Sekolah Pascasarjana  
Universitas Pendidikan Indonesia

  
**Dr. Rusman, M.Pd**  
**NIP. 19720505 199802 1 001**

## ABSTRAK

**Abdul Muqsith (NIM 1707628)** 2017 “Relevansi Program Purwakarta Istimewa dalam Penguatan Kurikulum Karakter Berbasis Kearifan Lokal (Studi Evaluasi di SMPN I Purwakarta)”.

Penelitian ini didasari atas komitmen pemerintah Kabupaten Purwakarta dalam menggalakkan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal sebagaimana yang tertuang pada Peraturan Bupati Nomor 69 tahun 2015. Program ini dalam berpedoman pada *7 poe atikan* atau tujuh hari pendidikan istimewa. Uniknyanya adalah program yang telah berjalan 5 tahun ini tidak berorientasi pada penguatan kognitif karakter peserta didik seperti halnya pendidikan karakter di sekolah pada lazimnya akan tetapi menitikberatkan pada penguatan afektif melalui pembiasaan yang bertujuan untuk penguatan kurikulum karakter yang sudah tersedia. Dengan demikian, hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti relevansi program Purwakarta istimewa dalam penguatan kurikulum karakter di SMPN I Purwakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif evaluatif melalui pendekatan *mixed method*. Ada empat pokok temuan penelitian antara lain; *pertama*, relevansi konteks program Purwakarta istimewa dalam penguatan kurikulum karakter cukup relevan. Dengan melihat kelebihan dan kelemahan program. *Kedua*, relevansi input program Purwakarta istimewa dalam penguatan kurikulum karakter dinilai cukup relevan karena didukung oleh guru yang memenuhi standar kualifikasi dan sarana prasarana yang memenuhi standar serta petunjuk teknis untuk mendukung implementasi program. *Ketiga*, relevansi proses program Purwakarta istimewa dalam penguatan kurikulum karakter dinilai cukup relevan dalam penguatan karakter berbasis kearifan lokal namun butuh peningkatan dalam mencapai standar proses pelaksanaan. *Keempat*, relevansi produk program Purwakarta istimewa dinilai belum relevan dalam penguatan kurikulum karakter berbasis kearifan lokal yang terlihat dari dua aspek antara lain; kesesuaian pelaksanaan program yang dinilai masih belum dilaksanakan sesuai aturan program yang berlaku dan hasil program belum berdampak optimal pada perubahan karakter siswa.

Kata Kunci: Model Evaluasi CIPP, Program Purwakarta Istimewa, Kurikulum Pendidikan Karakter

## ABSTRACT

**Abdul Muqsith (NIM 1707628)** 2017 *"The Relevance of Purwakarta Special Program in Strengthening Character Curriculum Based on Local Wisdom (Evaluation Study at SMPN I Purwakarta)"*.

This research is based on the commitment of the Purwakarta Regency government in promoting character education based on local wisdom as stipulated in the Regulations of the Regent No. 69/2015. This program is guided by 7 policies or seven days of special education. The unique thing is that the program that has been running for 5 years is not oriented towards strengthening the cognitive character of students as well as character education in schools in general, but rather emphasizing affective reinforcement through habituation aimed at strengthening the already available character curriculum. Thus, this makes researchers interested in examining the relevance of Purwakarta special programs in strengthening the character curriculum at Purwakarta I Public Middle School. The research method used is descriptive evaluative through a mixed method approach. There are four main research findings, among others; first, the relevance of the special Purwakarta program context in strengthening the character curriculum is quite relevant. By looking at the strengths and weaknesses of the program. Second, the relevance of Purwakarta program input is special in strengthening the character curriculum considered to be quite relevant because it is supported by teachers who meet the qualification standards and infrastructure that meets the standards and technical guidelines to support program implementation. Third, the relevance of the special Purwakarta program process in strengthening the character curriculum is considered quite relevant in strengthening local wisdom-based characters but needs to be improved in achieving the implementation process standards. Fourth, the relevance of the special Purwakarta program product is considered not yet relevant in strengthening the character curriculum based on local wisdom as seen from two aspects, among others; suitability of the implementation of the program which is assessed is still not implemented according to the applicable program rules and the results of the program have not had an optimal impact on changes in the character of students.

**Keywords:** CIPP Evaluation Model, Purwakarta Special Program, Character Education Curriculum

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN PENGESAHAN TESIS .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Definisi Operasional.....	13
F. Struktur Ogrniasasi .....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	
A. Kurikulum .....	15
1. Konsep Kurikulum .....	15
2. Komponen Kurikulum.....	18
3. Relevansi Kurikulum.....	22
B. Evaluasi Kurikulum.....	24
1. Konsep Evaluasi Kurikulum .....	24
2. Landasan Evalusai Kurikulum .....	25
3. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Kurikulum .....	27
4. Model Evaluasi Kurikulum .....	29
C. Model CIPP .....	30
1. Konsep Model CIPP .....	30
2. Komponen Model CIPP .....	31

D. Program Purwakarta Istimewa .....	35
1. Konsep Program Purwakarta Istimewa Berkarakter .....	35
2. Konsep Kearifan Lokal .....	37
3. Nilai-nilai Karakter dalam Hidup Orang Sunda.....	40
E. Karakter .....	42
1. Konsep Karakter.....	42
2. Urgensi Pendidikan Karakter .....	43
3. Pendidikan Karakter .....	45
4. Strategi Pendidikan Karakter .....	49
5. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) .....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
A. Metode dan Pendekatan Penelitian .....	56
B. Lokasi dan Partisipan.....	59
C. Teknik Pengumpulan Data.....	61
D. Uji Validitas Data .....	65
E. Prosedur Penelitian .....	69
F. Teknik Analisis Data.....	71
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>73</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	73
1. Relevansi Konteks Program “Purwakarta Istimewa” dalam Penguatan Kurikulum Karakter Berbasis Kearifan Lokal.....	73
2. Relevansi Input Program “Purwakarta Istimewa” dalam Penguatan Kurikulum Karakter Berbasis Kearifan Lokal.....	82
3. Relevansi Proses Program “Purwakarta Istimewa” dalam Penguatan Kurikulum Karakter Berbasis Kearifan Lokal.....	95
4. Relevansi Produk Program “Purwakarta Istimewa” dalam Penguatan Kurikulum Karakter Berbasis Kearifan Lokal.....	112
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	117
1. Relevansi Konteks Program “Purwakarta Istimewa” dalam Penguatan Kurikulum Karakter Berbasis Kearifan Lokal.....	114

2. Relevansi Input Program “Purwakarta Istimewa” dalam Penguatan Kurikulum Karakter Berbasis Kearifan Lokal.....	130
3. Relevansi Proses Program “Purwakarta Istimewa” dalam Penguatan Kurikulum Karakter Berbasis Kearifan Lokal.....	141
4. Relevansi Produk Program “Purwakarta Istimewa” dalam Penguatan Kurikulum Karakter Berbasis Kearifan Lokal.....	152
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	159
A. Kesimpulan .....	160
B. Implikasi .....	161
C. Rekomendasi.....	161
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, R. (2011). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ips di sekolah dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 85-98.
- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Al-Ulum*, 13(1), 25-38.
- Alawiyah, Farida. (2012). Kebijakan Dan Pengembangan, Pembangunan Karakter Melalui Pendidikan. *Policy and Development of Character Building Through Education*, 87-102.
- Ali, M. (2014). *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Albertus, Doni Koesoema. (2015). *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*. Yogyakarta: Kanisius.
- Albertus, Thomas. (2013). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Anette, Olsson, N. O., & Ekambaram, A. (2015). Evaluation and Learning - Experiences from a Construction Project in Norway. *Procedia Economics and Finance*.
- Ansyar, Muhammad. (2015). *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arifin, Zainal. (2014). *Konsep dan Pengembangan Kurikulum*. Cetakan Keempat. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S., (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aroma, I. S., & Suminar, D. R. (2012). Hubungan antara Tingkat Kontrol Diri dengan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1(2), 1-6.
- Aziz, S. (2018.). Implementation of CIPP Model for Quality Evaluation at School Level : A Case Study, 5(1), 189–206.
- Badrujaman, A. (2011). *Teori dan Aplikasi Evaluasi Program Bimbingan Konseling*. Jakarta: Indeks.
- Beuchamp, G.A. (1975). *Curriculum Theory*. Third Edition. United State of America: The Kag Press.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design*. Amerika: SAGE.
- Darmiyati, Zuhdi, Muhsinatun. (2010). Pengembangan Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran Bidang Studi di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*
- Fajarini, U. (2014). Peranan kearifan lokal dalam pendidikan karakter. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 1(2), 123-130.
- Gunawan, G., Nugraha, Y., Sulastiana, M., Harding, D., Psikologi, F., & Maranatha, U. K. (n.d.). Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Purwakarta, 147–160.
- Gunawan, Imam. (2012) Pendidikan Karakter. University Malang: SlidePress
- Hamalik, Oemar. (2009) *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Cetakan Ketiga. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Hasan, Hamid. (2014). *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Idi, A. (2014). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Irina, F. (2016). *Pengembangan Kurikulum: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.
- Istiawati, N. F. (2016). Pendidikan karakter Berbasis Nilai-nilai Kearifan lokal Adat AMMATOA dalam menumbuhkan karakter konservasi. *CENDEKIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 1-18.
- Jatmoko, D. (2013). Relevansi kurikulum SMK kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan terhadap kebutuhan dunia industri di Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1).
- Judiani, S. (2010). Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar melalui penguatan pelaksanaan kurikulum. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 16(9), 280-289.
- Julaiha, S. (2014). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran. *Jurnal Dinamika Ilmu*, 14(2), 226-239.
- Kasali, Renald (2018) Disruption “Tak Ada Yang Tak Bisa Diubah Sebelum Dihadapi Motivasi Saja Tidak Cukup ”Menghadapi Lawan-Lawan Tak Kelihatan dalam Peradaban Uber, PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Khusniati, M. (2012). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(2).
- Lee, N. (2010). CIPP as a model for evaluating learning spaces, (April).
- Manullang, Buferik (2012). Character Education Grand design of the 2045 golden generation, 1-4
- Maryamah, E. (2016). Pengembangan Budaya Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 2(02), 86-96.
- Marzuki, M. A. (2012) *Pendidikan Karakter Dan Pengintegrasian Dalam Pembelajaran*.
- Muryadi, A. D. (2017). Model evaluasi program dalam penelitian evaluasi. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 3(1).
- Megawangi, R. (2010). *Pengembangan program pendidikan karakter di sekolah: pengalaman sekolah karakter*.
- MKDP, T. P. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mulyasa, E. (2009). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyantingsih, E. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution. (2003). *Metode Research (penelitian ilmiah)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nasution. (2011). *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Neuman. Lawrence. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT Indeks.
- Ningrum, W. S (2014). Identifikasi Kebutuhan Pendidikan Karakter Di Sdn Inpres 1 Tondo Kecamatan Palu Timur , 11-26

- Oktavianti, I., Zuliana, E., & Ratnasari, Y. (2013). Menggagas Kajian Kearifan Budaya Lokal di Sekolah Dasar melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Aktualisasi Kurikulum*, 35-42.
- Oliva, Peter F. & Gordon, William R. (2013) *Developing The Curriculum*. Eight Edition. USA: Pearson Education.
- Ornstein, Allan, & Hunskins, F. (2017) *Curriculum Foundation, Principles, and Issues*. Eight Edition. USA: Pearson Education.
- Peraturan Bupati 69 Nomor Tahun 2015 Tentang Pendidikan Karakter Kabupaten Purwakarta.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
- Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
- Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler.
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standa Proses Pembelajaran.
- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang kualifikasi Tenaga Pendidik dan Kompetensi Tenaga Pendidik.
- Peraturan Pemerintah Nomor. 27 Tahun 2007 Tentang kriteria sarana dan prasarana pendidikan.
- Robiansyah, F. (2010). Integrasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembinaan Akhlak Siswa.
- Rusman. (2011). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rusman, D. M.(2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rosidi, A. (2010). *Mencari Sosok Manusia Sunda*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Samani, M. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sartini. (2004). Menggali Kearifan Lokal Nusantara: Sebuah Kajian Filasafati. *Jurnal Filsafat*, Agustus 2004, 37 (2): 111-120.
- Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Schaeffer, Esther F. (1999) "It's Time for Schools To Implement in." 1-8.
- Setiawan, D. (2013). Peran Pendidikan Karakter dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (1).
- Sudjana, Nana, dan Ibrahim. (2004). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, D. (2006). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa Pendidikan Karakter?. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1).
- Sudrayat, Yayat. (2015). *Wawasan Kesundaan*. Bandung: FPBS UPI.
- Sugiyono. (2010). *Metode peneliti Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta: Bandung.

- Suharsaputra, Uhar. (2015). *Manajemen Pendidikan Perguruan Tinggi Strategi Menghadapi Perubahan*. Bandung: Refika Aditama.
- Suhardi, D., 2012. Peran SMP Berbasis Pesantren Sebagai Upaya Penanaman Pendidikan Karakter Kepada Generasi Bangsa. *Jurnal Pendidikan Karakter*. No 3 (2012). pp. 316-328.
- Sukiman. (2015). *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Syaodih. (2007). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Cetakan kesembilan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Syaodih. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Sumardjo, Jakob. (2011). *Sunda (Pola Rasionalitas Budaya)*. Bandung: Kelir.
- Suyitno, I. (2012). Pengembangan Pendidikan Karakter Dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (1).
- Thaufan, Sapriya. (2018) Pelembagaan Karakter Toleransi Siswa Melalui Program 7 Poe Atikan Purwakarta. 1-6.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- Utari, U., Degeng, I. N. S., & Akbar, S. (2016). Di Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean ( Mea ), 39–44
- Lickona, Thomas. (2013). Pendidikan Karakter: *Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Lickona, T., (2013). *Educating for Character, How Our School Can Teach Respect and Responsibility*, New York: Bantam Books.
- Zubaedi, (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wahyu. (2011). *Masalah dan Usaha Membangun Karakter*. Pendidikan Karakter: Nilai Inti bagi upaya pembangunan Bangsa. Bandung: Widya Aksara Press.
- Wahyudin. Dinn. (2014). *Manajemen Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wardani, K. (2010). Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Menurut Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. In *Proceeding of The 4th International Conference on Teacher Education; Join Conference UPI & UPSI* (pp. 8-10).
- Wensu, Shao. (2012). The various Condets of curriculum and the Tractors involved in curricula making. *Journal of Languange Teaching and Research*, 3 (1), hlm. 1-10.
- Widoyoko, E. P. (2009). Model Evaluasi Program Pembelajaran IPS di SMP. *Jurnal Nasional*, XI.
- Widyastomo, Herry. (2014). *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013*. Jakarta Bumi Aksara.
- Yuliana, ED., 2010. Pentingnya Pendidikan Karakter Bangsa Guna Merevitalisasi Ketahanan Bangsa. *Jurnal Udayana Mengabdi*. Vol 9, No 2 (2010). pp. 92-100.
- Zuriah, N., Widodo, R., & Sunaryo, H. (2016). Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Kearifan Lokal dan Civic Virtue Sebuah Rekayasa Sosial. *Research Report*, 164-177.

## Referensi Online

- Hamzah (2016) Pendidikan Berkarakter Maha Karya Kang Dedi Untuk Purwakarta. Diakses dari: <https://www.kompasiana.com/zaylen91/57069b4b2b7a61100cbc898e/pendidikan-berkarakter-mahakarya-kang-dedi-untuk-purwakarta>. Diakses Pada 22 Desember 2018 Pukul 15:15.
- Adriman. (2015). *Pentingnya Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Pelaksanaan Belajar Dan Pembelajaran. (Online)*. Diakses dari: <https://adriman1011.wordpress.com/2015/01/07/pentingnya-sarana-dan-prasarana-pendidikan-dalam-pelaksanaan-belajar-pembelajaran/>. Diakses Pada 4 April 2019.